

**PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**SATRIO RAMADHAN
NIM 1711140116**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon. (0736) 51171, 51176 Faks. (0735) 51171

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini ditulis oleh Satrio Ramadhan, NIM. 1711140116 dengan judul **"Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020"**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam Sidang *munaqosah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 14 September 2021 M

07 Safar 1443 H

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP.19660616995031002

Kustin Hartini, M.M.
NIDN.2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon. (0736) 51171, 51176 Faks. (0735) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR**

Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Periode 2016-2020” oleh Satrio Ramadhan, NIM. 1711140116, Program

Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan

dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Selasa**

Tanggal: **07 September 2021 M/29 Muharram 1443 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan

sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan

Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **17 September 2021 M**

10 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D

Kustin Hartini, M.M

NIP. 197611242006041002

NIDN. 2002038102

Penguji I

Penguji II

Andang Sunarto, Ph.D

Yosi Arisandy, M.M

NIP. 197611242006041002

NIP. 198508072015031000

Mengetahui

Plt. Dekan

Dr. Ashani, MA

NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon. (0736) 51171, 51176 Faks. (0735) 51171

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

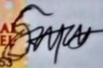
Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 September 2021

Mahasiswa yang menyatakan


44AJX389888155
Satrio Ramadhan
NIM. 1711140116

MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.
(Qs. Al-Baqarah: 286)**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.
(Qs. Al-Insyirah: 5-8)**

**“Kau gagal tetapi masih mampu bangkit kembali, karena itu menurutku arti dari kuat yang sebenarnya”.
(Hinata Hyuga)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, Rabb Semesta Alam, Pencipta Langit dan Bumi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik di muka bumi sebagai pembawa petunjuk bagi umatnya.

Dengan rasa syukur Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ✚ Orang tua ku yang paling kucintai dalam hidup ini, Ibuku Daswani Tanjung yang memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, kesabaran dan ketulusan serta dukungannya. Terima kasih atas doa ibu yang selalu engkau panjatkan untuk anakmu ini. Semoga Allah selalu melindungi ibu.
- ✚ Untuk Adek-adekku tersayang. Satriko, Ghea, Dhea, Alika. Terima Kasih untuk doa dan semangat serta dukungan yang terus kalian berikan untuk kakak ini.
- ✚ Untuk para sepupu kecilku dan seluruh keluarga besarku yang terus memberikan dukungan dan semangat untukku.
- ✚ Untuk pembimbing skripsiku ibuk Kustin Hartini, M.M., bapak Dr. Nurul Hak, M.A yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Untuk tim penguji skripsi yaitu Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku ketua penguji dan anggota penguji I, anggota

penguji 2 Ibuk Yosi Arisandy, M.M. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan motivasi, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

✚ Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam yang telah banyak memberikan ilmunya selama di bangku kuliah.

✚ Untuk teman-teman kelompok jurnal. Fira Prasilia Dwintama, S.E, Iman Fauqa Darajat, S.E . Terima kasih atas segala pengertian, doa, dukungan, kebersamaan, dan semangat yang terus diberikan selama ini.

✚ Untuk teman-teman seperjuanganku. Pbs D. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan kebersamaannya selama masa bangku kuliah. Semoga kita semua dapat menyelesaikan S1 ditahun ini. Semangattt..

✚ Almamater ku, IAIN Bengkulu.

✚ Untuk orang-orang yang mendukungku dari belakang.

Dan Terima Kasih untuk mereka yang sudah membaca skripsi ini

**PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan sampel penelitian menggunakan metode sampel jenuh dan data yang digunakan adalah data NPF, CAR, FDR, dan ROA bank umum syariah untuk periode 2016-2020, diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi -0,28 dan nilai signifikan 0,00. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi 0,05 dan nilai signifikan 0,08. FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi 0,00 dan nilai signifikan 0,84. Dengan nilai Prob (Fstatistic) sebesar 0,00, secara simultan NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *NPF, CAR, FDR, Profitabilitas (ROA)*

The Influence Of NPF, CAR, And FDR On Profitability At Islamic Commercial Banks In Indonesia For The 2016-2020 Period

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPF, CAR, FDR on Profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia, with the research sample using the saturated sample method and the data used are NPF, CAR, FDR, and ROA data for Islamic commercial banks for the 2016-2020 period, taken from the official website of the Financial Services Authority, with multiple linear regression analysis as a data analysis technique. Based on the results of the study proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.28 and a significant value of 0.00. CAR has no significant effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.05 and a significant value of 0.08. FDR has no significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.00 and a significant value of 0.84. With a Prob (Fstatistic) value of 0.00, simultaneously NPF, CAR, and FDR have a significant effect on profitability.

Keywords: NPF, CAR, FDR, Profitability (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Kustin Hartini, M.M, dan Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku ketua penguji dan anggota penguji I, Ibuk Yosi Arisandy, M.M selaku anggota penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibuk Yosi Arisandy, M.M selaku ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Seluruh dosen jurusan ekonomi islam, seluruh karyawan dan karyawanati dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dilingkungan Rektorat IAIN Bengkulu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 14 September 2021
07 Safar 1443H

Satrio Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan dan Manfaat	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
a) Profitabilitas	15
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	20
c) <i>Non Performing Financing</i>	23
d) <i>Capital Adequacy Ratio</i>	24

e) <i>Financing to Deposit Ratio</i>	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	31
C. Jenis dan Teknik Pengambilan Data	31
1. Jenis Data	31
2. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Definisi Operasional	33
1. Variabel Dependen	33
2. Variabel Independen	33
E. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Asumsi Normal	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Homogenitas	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Multikolinieritas	37
b. Uji Auto Korelasi	38
c. Uji Heterokedastistis	38
3. Uji Hipotesis	39
a. Uji Analisis Regresi Berganda	39
b. Uji Statistik F	40
c. Uji Statistik t	41
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Asumsi Normal	45

1. Uji Normalitas	45
2. Uji Homogenitas.....	45
B. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Multikolinieritas	46
2. Uji Auto Korelasi	47
3. Uji Heterokedastisitas	49
C. Uji Hipotesis	50
1. Uji Analisis Regresi Berganda	50
2. Uji Statistik F.....	51
3. Uji Statistik t.....	52
D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
E. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh <i>NPF</i>	53
2. Pengaruh <i>CAR</i>	54
3. Pengaruh <i>FDR</i>	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bus di Indonesia	2
Tabel 1.2 Rasio Keuangan NPF, CAR, FDR	6
Tabel 2 Bank Umum Syariah di Indonesia	30
Tabel 3.1 Uji Normalitas	45
Tabel 3.2 Uji Homogenitas	45
Tabel 3.3 Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 3.4 Uji Auto Korelasi	47
Tabel 3.5 Uji Heterokedastistisas	49
Tabel 3.6 Uji Regresi Linear Berganda	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Artikel Jurnal
- Lampiran 2 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 3 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 4 : SK Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 7 : *Curriculum Vitae*
- Lampiran 8 : LOA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi saat ini setiap negara mengalami pertumbuhan aspek yang semakin meningkat pesat seperti perekonomian dan lembaga keuangan. Berkembangnya aspek tersebut tak terlepas dari kondisi perekonomian yang stabil atau terus meningkat. Salah satu yang menjadi penyokong terjadinya perekonomian yang stabil karena adanya kenaikan profitabilitas ROA di perbankan syariah yang termasuk pada Otoritas Jasa Keuangan cukup signifikan. Peningkatan profitabilitas ROA dapat kita lihat pada peningkatan kurva ROA dalam lima tahun terakhir 2016-2020. Namun tidak dapat dipungkiri meskipun profitabilitas ROA pada Perbankan Syariah saat ini terus mengalami kenaikan, ROA yang didapatkan oleh bank syariah masih jauh dibelakang Perbankan Konvensional. Seiring berjalannya waktu, perbankan syariah Indonesia diharapkan dapat terus mengalami peningkatan baik dari segi kinerja perusahaan ataupun dari jumlah perbankan itu sendiri. Karena Masyarakat Indonesia merupakan mayoritas beragama muslim, sehingga perbankan syariah diharapkan mampu untuk terus bersaing dengan perbankan konvensional serta dapat terus meningkatkan segala aspek agar setara dengan perbankan konvensional yang telah ada.

Perbankan syariah begitu identik terhadap sistem pembiayaan dan bagi hasilnya seperti pembiayaan mudharabah pada bank Muamalat, BSI Syariah dan bank lainnya. Karena, kedua karakteristik tersebut sama-sama memberikan profitabilitas baik terhadap pihak bank ataupun pihak *customer*. Berdasarkan produk dan pelayanan jasa yang bermacam-macam skema keuangan perbankan syariah jadi lebih bervariasi. Sistem pada perbankan yang kredibel membuat perbankan syariah menjadi alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia.¹ Perkembangan pada Bank syariah dapat kita lihat dari jumlah bank umum syariah pada saat ini. Pertamakali sejak (1998) hingga sekarang perkembangan keuangan syariah di Indonesia selalu signifikan. Hal itu tersebut terlihat dari data yang rutin disampaikan oleh OJK, ada pula data yang dicantumkan yaitu seperti berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan BUS di Indonesia

Tahun	BUS
2016	13
2017	13
2018	14
2019	14
2020	14

Sumber : (OJK 2020)

¹ Keuangan, O. J. (2019). Statistik Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 5.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan aspek *earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan.²

Profitabilitas merupakan cara sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu pengaruh dalam struktur modal yang dipergunakan untuk operasional perbankan yaitu laba. Untuk mendapatkan hasil laba yang tinggi, maka perlu adanya pengelolaan dana yang. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015).

para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.³

Persaingan dunia bisnis dewasa saat ini tengah mengalami peningkatan. Sehingga *trade-off* diantara likuiditas dengan profitabilitas menjadi permasalahan yang paling sering ditemui oleh perusahaan karena berkesinambungan dengan keuangan. Profitabilitas biasanya dipergunakan untuk menganalisa kesanggupan suatu perusahaan (bank) dalam memperoleh laba perolehan saat menggunakan modal sendiri dan modal asing agar dapat memperoleh laba tersebut.⁴

Salah satu indikator untuk menilai suatu kinerja keuangan pada bank adalah dengan melihat profitabilitasnya. Indikator dalam pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA. Indikator kinerja bank syariah yang lain adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* itu sendiri merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kerugian akibat risiko kredit. Kredit bermasalah yang tinggi ini dapat menimbulkan adanya ketidakmauan bank dalam menyalurkan kreditnya karena bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lumayan besar.

Indikator selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) itu sendiri merupakan rasio

³ Edy Suprianto, Hendri Setiawan, and Dedi Rusdi, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 8, no. 2 (2020): 140–146.

⁴ Riyanto, B. (1998). *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFPE.

kecukupan modal atau rasio permodalan yang berfungsi menyediakan dana untuk keperluan usaha menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR dari bank maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Dalam realitanya, tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba yang sebesar-besarnya.⁵

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi adalah FDR. *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas.⁶

Maka pada riset ini digunakan 2 macam variabel, terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dipilih ialah NPF (*Non Performing Financing*) selaku variabel pertama berfokus pada penilaian aktiva produktif dalam pembiayaan bermasalah. Kemudian CAR (*Capital Adequacy Ratio*) selaku variabel kedua yaitu kemampuan menampung risiko kerugian pembiayaan. Terakhir menggunakan

⁵ Hening Fitriana Endang Fitriana, "Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI" 5, no. April (2016): 1–16.

⁶ Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1–18.

FDR (*Financing To Deposit Ratio*) sebagai variabel ketiga yang berfokus pada pengukuran jumlah pembiayaan yang didanai dengan jumlah modal yang dimiliki atau digunakan.

Adapula variabel dependen yang penulis pilih ialah *Profitability* (ROA). ROA merupakan rasio yang paling sering digunakan sebagai alat analisa, karena ROA diduga mampu menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. ROA juga merupakan rasio profitabilitas yang paling mudah dihitung dan dipahami. Sehingga profitabilitas ROA menjadi hal yang paling sensitif ketika menganalisa kemampuan manajemen yang berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Faktor lain yang menjadi pendukung ROA pada penelitian kali ini karena, Bank Indonesia sudah memutuskan ROA sebagai salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan (bank).⁷

Tabel 1.2

Kondisi Rasio Keuangan, NPF, CAR, FDR

pada Bank Umum Syariah

Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
2016	0,63%	4,42%	16,63%	85,99%
2017	0,63%	4,76%	17,91%	79,61%
2018	1,28%	3,26%	20,39%	78,53%

⁷ Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1–18.

2019	1,73%	3,23%	20,59%	77,91%
2020	1,51%	3,31%	20,52%	78,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

Dilihat dari tabel diatas, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tahun 2017 ke 2018 ketika Return On Asset (ROA) naik 0,63% dan 1,28%, kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR sebesar 17,91% dan 20,39%. Pada tahun 2019 ke 2020 ketika Return On Asset (ROA) turun 1,73% dan 1,51%, kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR 20,59% dan 20,52%. Untuk rasio NPF dan FDR mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah secara simultan rasio NPF, CAR, dan FDR berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.
2. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas.
3. Mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.
4. Mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas.

D. Kegunaan dan manfaat

1. Bagi penelitian
Penelitian ini bermanfaat sebagai penambahan ilmu pengetahuan serta profesionalisme bagi bagian keuangan
2. Bagi Perguruan tinggi
Penelitian ini bisa dipergunakan untuk menjadi acuan oleh perguruan tinggi dalam memperbaiki praktik ataupun proses pembelajaran sehingga mampu menjadi referensi bahan penelitian lanjutan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini berguna untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai kajian ilmiah tertentu serta berlandaskan teori yang bisa dan telah dilakukan riset pembuktiannya

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada riset ini diatur agar dapat mempermudah pemahaman pada penelitian yang dijabarkan. Sistematika penulisan riset ini disusun secara terstruktur berdasarkan lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab pertama menjabarkan tentang pendahuluan mencakup latar belakang; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian menggambarkan objek yang nantinya akan dipergunakan sebagai hasil dari penelitian, serta tentang sistematika penulisan yang menjelaskan secara runtut mengenai penulisan terhadap riset yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab kedua menjabarkan tentang landasan teori mengenai tinjauan pustaka untuk menjadi intisari dari penelitian sebelumnya dan situasi penelitian saat ini; kerangka teori menjabarkan tentang susunan teori untuk mengkaji setiap variabel pada penelitian; kerangka penelitian menggambarkan bagaimana hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ketiga mendeskripsikan mengenai metode penelitian untuk melakukan riset ini. Terdiri dari jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif;

populasi dan sample; data tersusun dari jenis dan sumber data; teknik untuk pengumpulan data; definisi operasional; sampai teknik analisis data yang dipergunakan.

BAB IV ANALISIS DATA. Pada bab keempat menjabarkan perolehan hasil dari analisa terhadap riset yang telah dilakukan. Hasil analisa diperoleh berdasarkan kumpulan data yang diperoleh melalui alat analisis terpilih.

BAB V PENUTUP. Pada bab terakhir berisikan penutup, mencakup pada kesimpulan yang diperoleh melalui analisa dan saran mengenai langkah terbaik bagi penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edy Suprianto, Hendry Setiawan, Dedi Rusdi, yang berjudul Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila perubahan NPF semakin tinggi maka semakin rendah nilai profitabilitas.

Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR, BOPO, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Fitri Zulfiah, Joni Susilowibowo penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh inflasi, BI rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh positif terhadap ROA, BI rate dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, namun inflasi

tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara bersama-sama inflasi, BI rate, CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Ningsukma Hakim melakukan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Internal *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Nurul Rahmi, Ratna Anggraini melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan CSR *Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. CAR, BOPO, NPF, dan pengungkapan CSR secara

simultan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap profitabilitas.

Medina Almunawwaroh, Rina Marlina, melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan Nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Afria Bagus Rachmat, Euis Komariah, melakukan penelitian yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA hal tersebut menunjukkan bahwa naik dan turunnya tingkat atau nilai rasio CAR mempengaruhi laba. Semakin tinggi nilai modal maka nilai ROA akan mengalami penurunan. *Net Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan dan penurunan jumlah NPF dapat menunjukkan bahwa pembiayaan yang bermasalah yang terdiri atas pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan dan macet dapat mempengaruhi perolehan nilai ROA. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, karena tinggi rendahnya

nilai FDR yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah tidak berpengaruh terhadap peningkatan ROA.

Crytha Armereo melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel CAR (X1), FDR (X2), dan NPF (X3) berpengaruh Positif terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dimana jika variabel CAR (X1) , FDR (X2), dan NPF (X3) meningkat maka ROA juga meningkat begitu juga sebaliknya. Variabel CAR (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel FDR (X2) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dimana jika variabel FDR (X2) meningkat maka ROA akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya jika FDR (X2) turun maka ROA akan mengalami peningkatan. Variabel NPF (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Apriani Simatupang, Denis Franzlay, *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.* Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai *p-value* sebesar $0,0378 < \alpha = 0,05$. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai p -value sebesar $0,0123 < \alpha = 0,05$. Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai p -value sebesar $0,0006 < \alpha = 0,05$. *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai p -value sebesar $0,2437 < \alpha = 0,05$.

B. Kajian Teori

a) Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan)⁸. Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor di luar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor di luar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan

⁸ Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, and Anwar, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019): 1–10.

meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar⁹.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Equity (ROE)* , *Return on Investment (ROI)*, atau *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA daripada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat¹⁰.

1. *Return on Equity (ROE)*

Rasio *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri/*equity* yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:22). Rasio ini dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

⁹ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 6, no. 1 (2018): 133–153.

¹⁰ Nurul Rahmi and Ratna Anggraini, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah" 8, no. 2 (2013): 171–187.

2. *Return on Investment (ROI)*

Rasio *Return on Investment (ROI)* atau pengembalian investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2012:137). Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROI, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

3. *Return on Assets (ROA)*

Rasio *Return on Assets (ROA)* adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA yang semakin tinggi, menunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset.

Dari jenis-jenis rasio profitabilitas diatas, indikator yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio ROA.

Ukuran dasar keuntungan bank adalah imbal hasil atas aset (*Return On Assets/ROA*), ROA memberikan informasi

mengenai efisiensi bank yang dijalankan, karena ROA menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari \$1 asetnya.¹¹

Sedangkan untuk *Return on Equity* (ROE), rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba/ekuitas.¹² Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai ukuran profitabilitasnya.

Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan.¹³

Rasio ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.¹⁴

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.¹⁵

¹¹ Mishkin, Frederic S. 2011. *Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.

¹² Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

¹³ Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset and Liability Management*, edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

¹⁴ Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Ada beberapa kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Salah satu kegunaannya yang prinsipal ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk, dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) *Return On Asset* (ROA) dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain sejenis.
- 3) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan *control*, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

¹⁵ Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Managemant: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁶ Abdullah, M Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Pers.

Mengikuti ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Rasio ini dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:¹⁷

1) Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Manajemen Aktiva

Merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.

3) Rasio Manajemen Utang

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

¹⁷ Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.

Kompleksitas kegiatan usaha bank yang makin meningkat berpotensi menyebabkan makin tingginya risiko yang dihadapi sehingga mempengaruhi profitabilitas bank. Risiko-risiko usaha bank tersebut antara lain:¹⁸

1) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada masyarakat saat dibutuhkan, yang disebabkan oleh karena bank kekurangan likuiditas.

2) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga, sebagai akibat dari *mismatch position* yang dilakukan bank.

3) Risiko Manajemen

Risiko manajemen adalah risiko yang ditimbulkan oleh internal bank yang bersangkutan, yang disebabkan oleh *mismanagemant* dan faktor mentalitas pegawai bank.

4) Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang timbul karena bank mengalami kerugian berupa penurunan nilai surat berharga yang dimiliki seperti saham dan obligasi.

5) Risiko Operasi

Risiko operasi yang dihadapi bank berkaitan dengan masalah penghimpunan dan penggunaan dana, seperti

¹⁸ Latumaerissa, Julius R. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba empat.

perubahan dalam komposisi biaya operasional dan lain sebagainya.

6) Risiko Fidusia

Risiko fidusia yang timbul karena bank memberikan jasa perwalianaman sehingga menimbulkan kerugian bagi nasabah karena ketidak jujuran atau adanya unsur penipuan.

7) Risiko keamanan

Risiko keamanan yang timbul akibat ketidakstabilan politik dan keamanan.

8) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, tingkat kurs valuta asing, tingkat inflasi, dan sebagainya.

9) Risiko Pendapatan

Risiko pendapatan adalah risiko yang timbul akibat gagalnya penyaluran kredit bank. Pendapatan bank diperoleh dari pendapatan bunga pinjaman dan pendapatan selain bunga. Adanya kredit macet, perubahan suku bunga, perubahan kurs valas, dan turunnya nilai jaminan (agunan) akan menyebabkan perubahan dalam pendapatan suatu bank.

10) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul karena debitur tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayar kepada bank.

c) *Non Performing Financing*

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.¹⁹ NPF adalah pembiayaan bermasalah yang sangat berdampak terhadap laba atau profit bank syariah.²⁰

Salah satu risiko yang dapat timbul dalam pembiayaan adalah non performing financing (NPF). NPF terjadi ketika terdapat pinjaman yang memiliki kesulitan pelunasan, disebabkan oleh unsur kesengajaan dan bisa juga disebabkan oleh hal-hal di luar kendali yang belum dapat ditangani oleh peminjam.²¹

¹⁹ Hening Widi Oetomo Endang Fitriana, “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI” 5, no. April (2016): 1–16.

²⁰ Agung Yulianto Slamet Riyadi, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 3, no. 4 (2014): 466–474.

²¹ Ade Sofyan Mulazid Vista Qonitah Qotrun Nuha, “Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018): 168–182.

Dalam bank syariah istilah *Non Performing Loan* diganti menjadi *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih. Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5%.²² Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank.²³

Sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs, rasio *Non Performing Financing* (NPF) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d) *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya”. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

²² Rina Marlina Medina Almunawwaroh, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 2, no. 1 (2018): 1–18.

²³ Aulia Fuad Rahman, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).

digunakan untuk menutupi aktiva sebagai akibat dari kerugian yang terjadi.²⁴

Rasio kecukupan modal yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya.²⁵

BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, secara tegas disebutkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (Atmr) terhitung sejak akhir Desember 2001. Nilai CAR dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100\%$$

²⁴ Afria Bagus Rachmat and Euis Komariah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015" 2, no. 1 (2017): 17–34.

²⁵ Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.

e) ***Financing to Deposit Ratio***

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.²⁶ Penghitungan FDR bisa digunakan sebagai indikator pengukur kesanggupan bank ketika membayar lagi penarikan yang dilakukan oleh nasabah atas penggunaan kredit sebagai asal likuiditas.

Karena rendah kemampuan likuiditasnya disebabkan oleh rasio FDR yang semakin tinggi semakin. Namun dampak lain dari tingginya angka FDR juga memperlihatkan penerimaan dana bank yang besar. Sehingga saat penerimaan dana terjadi, menyebabkan tanggungan resiko akan semakin besar. Namun berdasarkan perolehan dana berasal dari pihak luar, maka investor mampu membentengi kendali di perusahaan melalui pembatasan investasi untuk dialokasikan.²⁷ Karena resiko seperti NPF dan *credit risk* merupakan risiko yang dapat membuat bank merasa kesulitan pada saat pengembalian dana yang nasabah titipkan.²⁸ Penyebab yang biasanya terjadi karena kredit yang gagal atau kredit yang terkena masalah.

²⁶ Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."

²⁷ Brigham, E. F. (1983). *Fundamentals of Financial Management* (S. Holt (ed.); Third Edit). The Dryden Press.

²⁸ Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>

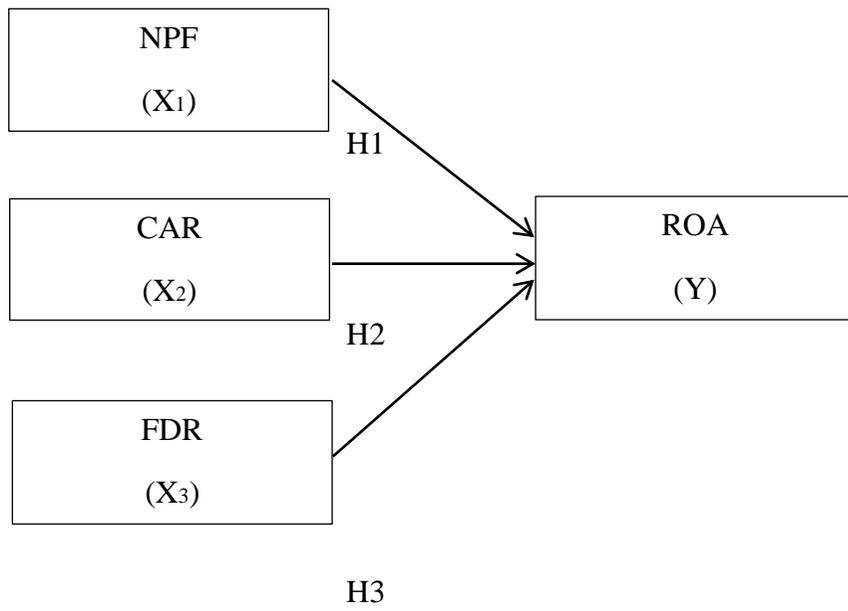
Sebaliknya, angka FDR yang terbilang tinggi mencerminkan jika sebuah bank likuid. Meskipun demikian, keadaan tersebut menjelaskan bahwa terdapat dana menganggur (*idle fund*) dalam perusahaan. Seandainya dana ini tidak bank manfaatkan, maka bank bisa kehilangan kesempatan dalam meraih penerimaan dengan jumlah yang terbilang besar melalui bunga pinjaman. Semisal bank tidak dilakukan hal ini, maka bank tersebut tidak mampu menjalankan peran sebagai *financial intermediary*.

Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menarik kembali pembiayaan yang dilepaskan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dona Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu terhadap variabel yang dibahas dalam penelitian ini mengenai pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas. Maka disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam penelitian sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*quantitatif research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.²⁹

Spektrum pengukuran dalam riset ini menggunakan uji hipotesis data sekunder yaitu data panel. Kumpulan dari data sekunder bukan hanya digunakan untuk penemuan riset tertentu saja namun juga dapat dipergunakan untuk keperluan data publikasi, tetapi juga untuk keperluan publikasi.³⁰ Data sekunder pada riset ini mencakup aporan keuangan tahunan serta laporan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2016-2020 oleh OJK. Data dapat pula diperoleh dalam *website* resmi masing-masing BUS yang dibutuhkan.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

²⁹ Sugiono. 2004. Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi: Vol.1 No. 2, Mei Tahun 2004.

³⁰ Yulianto, N. A. B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press.

Populasi yaitu total dari semua penjumlahan dan pengukuran sekelompok objek tertentu secara terperinci dan lengkap pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 2. Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Mandiri Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
4	PT. Bank Aceh Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah
10	PT. Bank BNI Syariah
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Bank BTPN Syariah
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

2. Sampel

Sampel yaitu penggalan beberapa objek dalam populasi yang dapat dipergunakan menggunakan metode tertentu. Pada riset ini teknik penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*.³² Teknik pengambilan sampel menggunakan

³¹ Saebani, B. A. B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Pustaka Setia.

³² Saebani, B. A. B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Pustaka Setia.

metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

C. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis data terpilih yang dipergunakan untuk memenuhi penelitian ini. Data sekunder ialah kumpulan data yang telah ada dan sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak tertentu atau suatu perusahaan berbentuk annual report untuk dipublikasikan. Sumber data yang dipilih sebagai referensi yaitu otoritas jasa keuangan. Data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) per bulan mulai tahun 2016 - 2020. Data yang digunakan adalah data CAR dan ROA Bank Umum Syariah dari website resmi melalui Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui pemantauan tak langsung guna mendapatkan kumpulan data yang diperlukan. Pemantauan tak langsung dapat diperoleh melalui kumpulan informasi mengenai bank yang bersangkutan. Informasi tersebut dapat diinput melalui *website* resmi bank yang bersangkutan atau pun melalui annual report yang terdapat pada OJK. Berikut teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu :

1) ***Library Research***

Library Research merupakan proses penggabungan data-data yang diperlukan melalui pengumpulan teori dari buku sebagai rujukan ataupun sumber lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi, literatur dan acuan baik berupa laporan keuangan ataupun sumber yang berkesinambungan.

2) ***Field Research***

Field Research merupakan suatu pengamatan secara langsung pada laporan keuangan yang digunakan agar mendapatkan data pasti yakni kumpulan data sekunder dan sudah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun website resmi dari setiap BUS.

3) ***Internet Research***

Internet Research yaitu melakukan pengumpulan jurnal penelitian yang diperlukan karena adanya referensi yang tertinggal seiring berjalannya waktu sedangkan perkembangan ilmu saat ini selalu mengalami peningkatan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang terkena akibat atau terpengaruh karena dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel ini senantiasa terkena pengaruh oleh variabel lain, serta juga dianggap dinamis dan mudah bahkan sering berubah. Perubahan dapat terjadi ketika riset diperbaharui, menukar atau mengganti variabel bebas.³³ Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan rasio ROA. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Letak dan dampak variabel ini dominan diakarenakan mampu mempengaruhi variabel lainnya. Berdasarkan variabel ini, peneliti mampu menguraikan dan merumuskan objek penelitian yang ditelaah untuk menemukan kesinambungan dengan fenomena yang diobservasi.³⁴ Termasuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPF, CAR, dan FDR.

Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut:

³³ Mumtaz, F. (2017). *Kupas Tuntas Metode Penelitian*. Jogjakarta : Pustaka Diantara.

³⁴ Mumtaz, F. (2017). *Kupas Tuntas Metode Penelitian*. Jogjakarta : Pustaka Diantara.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100\%$$

Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Normal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah pada uji regresi, variabel residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas memiliki dua macam cara pendeteksi apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.³⁵

Uji normalitas dengan menggunakan analisa statistik lebih efisien dibanding dengan analisa grafik karena bisa menyedatkan jika dilkakukan tidak hati-hati. Analisa statistik yang bisa dipergunakan untuk menganalisa normalitas residual ialah uji jaqqe-Bera (JB). Uji JB merupakan salah satu cara untuk menukur uji normalitas

³⁵ Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

terkhusus sampel yang cukup besar (asymptotic) analisa statistik JB tingkat signifikansi (α) 0.05.

Uji Jarque Bera adalah salah satu uji normalitas jenis goodness of fit test yang mana mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Uji ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai skewness dan kurtosis dari distribusi normal sama dengan nol. Oleh karena itu, nilai absolut dari parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi dari normal. Dalam aplikasinya nilai Jarque Bera (JB) dibandingkan dengan nilai Chi-Square Tabel pada derajat kebebasan 2.³⁶

Berikut adalah Rumus Jarque Bera untuk Residual dari Uji Regresi Linear:

$$JB = \frac{n - k}{6} \left(S^2 + \frac{1}{4} (K - 3)^2 \right)$$

Di mana:

JB: Jarque Bera

n: Jumlah Sampel

S: Expected Skewness,

K: Jumlah Variabel Bebas.

Uji JB dapat diuji dengan menyusun hipotesis:

³⁶ Stephens, M., 1974. Edf statistics for goodness of t and some comparisons. Journal of the American Statistical Association 69, 730-737.

H_0 : Data residual terdistribusi normal ketika Sig hitung > 0.05

H_A : Data residual tidak terdistribusi normal ketika Sig hitung < 0.05

b. Uji Homogenitas

Asumsi homogenitas varian adalah asumsi residual dari model regresi memiliki varian konstan. Untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi homogenitas varian, dapat dilakukan pengujian uji Park, uji Glejser, Uji Gold-Quandt, dan uji Breusch-Pagan. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi homogenitas varian adalah karena adanya manipulasi data, kesalahan input data, data pengamatan merupakan data *time series*, dan terjadi kasus heteroskedastisitas alami misalnya pada data ekonomi.

Untuk mengujian asumsi homogenitas varian, dapat digunakan uji Glejser. Inti dari uji Glejser adalah meregresikan variable independent dengan nilai absolut residual. Adanya gejala heteroskedastisitas ditandai dengan hasil uji t yang signifikan pada (setiap) koefisien parameter untuk variable independent.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menemukan apakah terjadi suatu korelasi yang tinggi terdapat atau masalah serius antara variabel independen

dalam model regresi linier berganda. Karena ketika terdeteksi adanya korelasi terbilang tinggi antar variabel independen, maka akan adanya gangguan yang terjadi antara variabel independen dan dependen.³⁷

Terdapat beberapa system untuk medeteksi ada atau tidaknya gejala multikolineritas, yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai Koefisien Determinasi (R^2) lebih dari ($>0,7$) dan Uji F signifikan namun minimnya atau bahkan tidak terdapat variabel bebas yang signifikan.
- b) Sebagian besar koefisien regresi memiliki arah yang berlawanan terhadap teori dan koefisien korelasi. Semisal ketika perolehan nilai koefisien regresi ($\beta_j < 0$) memiliki tanda yang tak sama dengan koefisien korelasi antara Y dengan X_j ($r_{YX1} > 0$).
- c) Memakai *Tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 sehingga terdapat multikolineritas.

b. Uji Atuto Korelasi

Autokorelasi merupakan posisi dimana ketika elemen eror berkorelasi dengan dirinya sendiri berdasarkan ukuran waktu (untuk data *time series*) ataupun urutan ruang (untuk data *cross section*).³⁸

Autokorelasi dapat terjadi dikarenakan observasi

³⁷ Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga : LP2M-Press.

³⁸ Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga : LP2M-Press.

sepanjang waktu yang berurutan dan berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penyebab lain terjadinya autokorelasi ialah ketika suatu variabel pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode lainnya. Pada penelitian ini uji *Woolridge Test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Apabila nilai probabilitasnya $>0,05$ sehingga model regresi tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan pada pengamatan yang lain merupakan. Namun ketika ditemukan adanya kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka biasa dikatakan dengan homogenitas.³⁹ Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengetahui gejala heterokedastisitas, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji gletser. Uji gletser merupakan metode uji heterokedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah varians dari eror bersifat heterokedstisitas atau tidak. Apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas yang mengindikasikan

³⁹ Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Sleman : Deepublish.

bahwa regresi lolos uji heterokedastisitas dan homogenitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program EViews.

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3)$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X_1 = Koefisien regresi NPF

X_2 = Koefisien regresi CAR

X_3 = Koefisien regresi FDR

b. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji secara menyeluruh apakah Y berkesinambungan linier dengan X_1 , X_2 , dan X_3 . Uji simultan F juga dipergunakan untuk menganalisa apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap

variabel dependen. Ada beberapa tahapan untuk menganalisa uji F seperti berikut⁴⁰ :

a) Menyusun hipotesis setiap kelompok $H =$ secara simultan atau menyeluruh tidak berpengaruh signifikan diantara X_1, X_2, X_3 dan Y .

$H_1 =$ secara simultan atau menyeluruh berpengaruh signifikan diantara X_1, X_2, X_3 dan Y Menetapkan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05)

b) Melakukan perbandingan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dan tingkat signifikan F yang dapat diketahui langsung melalui program SPSS berdasarkan kriteria :

1) Ketika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara serentak.

2) Ketika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan ini berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara serentak.

c) Melakukan perbandingan diantara F hitung dan F tabel berdasarkan kriteria seperti berikut :

⁴⁰ Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- 1) Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini berarti seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara serentak.
- 2) Ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan ini berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara serentak.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menjabarkan variasi variabel dependen.⁴¹ Adapula beberapa tahapan ketika menganalisa uji t adalah:

- a) Menyusun hipotesis pada setiap kelompok
 H_0 = bermakna secara individu atau parsial tidak memiliki pengaruh signifikan diantara X_1 , X_2 , X_3 dan Y .
 H_1 = bermakna secara individu atau parsial terdapat pengaruh yang signifikan diantara X_1 , X_2 , X_3 dan Y .

⁴¹ Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- b) Menetapkan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05).
- c) Melakukan perbandingan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) dan tingkat signifikan t yang dapat diketahui langsung melalui program SPSS berdasarkan kriteria :
 - 1) Ketika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini menjelaskan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Ketika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan ini menjelaskan bahwa seluruh dari variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- d) Melakukan perbandingan diantara t hitung dengan t tabel berdasarkan kriteria seperti berikut :
 - 1) Ketika t hitung $> t$ tabel, menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini maka seluruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika t hitung $< t$ tabel, menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan ini maka seluruh variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk menganalisa seberapa besar kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel dependen. Sederhananya uji R square dapat dipergunakan untuk menganalisa seberapa berpengaruhnya suatu variabel independen pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah berada diantara nol dan satu. Nilai dari variabel independen yang mendekati satu berarti dapat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan ketika melakukan analisa variasi variabel dependen. Namun berbanding terbalik ketika nilai koefisien determinasi terbilang kecil, nilai tersebut menjelaskan kemampuan dari variabel independen yang amat terbatas saat menjelaskan variasi variabel dependen.⁴²

Berikut sifat dari koefisien determinasi yaitu :

- a. Nilai selalu R^2 positif
- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

Keterangan:

$R^2 = 0$, menunjukkan bahwa model regresi terpilih tidak tepat untuk memprediksi nilai variabel dependen.

$R^2 = 1$, menunjukkan bahwa model regresi terpilih dapat memprediksi nilai variabel dependen secara sempurna.

⁴² Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

BAB IV

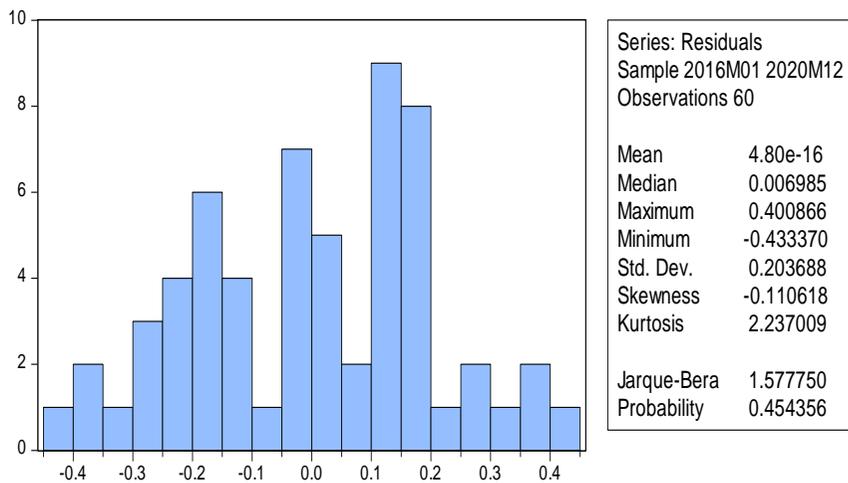
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Normal

1. Uji Normalitas

Tabel 3.1.

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan nilai *Jarque-Bera* diperoleh angka sebesar 1.577750 dengan nilai Probabilitas 0,454356 > 0,05 maka berdasarkan perolehannya penelitian ini dapat dikatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3.2.

Hasil Uji Homogenitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homokedasticity

F-statistic	0.257110	Prob. F(3,56)	0.8559
Obs*R-squared	0.815198	Prob. Chi-Square(3)	0.8458

Scaled explained SS 0.636386 Prob. Chi-Square(3) 0.8881

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 19:42

Sample: 2016M01 2020M12

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.245315	0.899606	0.272691	0.7861
NPF	0.012749	0.038403	0.331982	0.7411
CAR	-0.002450	0.017572	-0.139448	0.8896
FDR	-0.001046	0.007417	-0.140956	0.8884
R-squared	0.013587	Mean dependent var		0.168516
Adjusted R-squared	-0.039257	S.D. dependent var		0.112294
S.E. of regression	0.114477	Akaike info criterion		-1.432548
Sum squared resid	0.733877	Schwarz criterion		-1.292925
Log likelihood	46.97644	Hannan-Quinn criter.		-1.377934
F-statistic	0.257110	Durbin-Watson stat		1.228745
Prob(F-statistic)	0.855950			

Berdasarkan nilai Prob. untuk variabel ROA 0,7861 > 0,05. NPF 0,7411 > 0,05. CAR 0,8896 > 0,05. FDR 0,8884 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas atau asumsi homogenitas varian terpenuhi.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.3.

Hasil Uji Multikolinieritas

Date: 09/10/21 Time: 00:59

Sample: 2016M01 2020M12

Included observations: 60

Coefficient	Uncentered	Centered
-------------	------------	----------

Variable	Variance	VIF	VIF
C	2.699377	3705.275	NA
NPF	0.004919	123.6106	4.682070
CAR	0.001030	492.0749	7.114596
FDR	0.000184	1665.006	3.227654

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas diperoleh nilai VIF *Centered* dari variabel-variabel independen kurang dari 10 yaitu NPF $4.68 < 10$, CAR $7.11 < 10$, dan FDR $3.22 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model.

2. Uji Auto Korelasi

Tabel 3.4.

Hasil Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	21.03454	Prob. F(2,54)	0.0000
Obs*R-squared	26.27427	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/12/21 Time: 22:10

Sample: 2016M01 2020M12

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.564290	1.281290	0.440407	0.6614
NPF	0.004340	0.053607	0.080965	0.9358
CAR	-0.007534	0.024827	-0.303437	0.7627
FDR	-0.005491	0.010576	-0.519144	0.6058
RESID(-1)	0.643344	0.136418	4.715985	0.0000
RESID(-2)	0.044513	0.140719	0.316327	0.7530
R-squared	0.437904	Mean dependent var		4.80E-16
Adjusted R-squared	0.385859	S.D. dependent var		0.203688

S.E. of regression	0.159624	Akaike info criterion	-0.737346
Sum squared resid	1.375918	Schwarz criterion	-0.527912
Log likelihood	28.12039	Hannan-Quinn criter.	-0.655425
F-statistic	8.413815	Durbin-Watson stat	1.876199
Prob(F-statistic)	0.000006		

Berdasarkan nilai Probabilitas Chi-Square(2) dari hasil Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test diperoleh $0,0000 < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwasanya pada riset ini terjadi autokorelasi, maka diperlukan perbaikan.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.666073	Prob. F(2,53)	0.1987
Obs*R-squared	3.489954	Prob. Chi-Square(2)	0.1746

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/10/21 Time: 01:57

Sample: 2016M02 2020M12

Included observations: 59

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002039	0.021895	-0.093112	0.9262
D(NPF)	-0.027370	0.075922	-0.360498	0.7199
D(CAR)	-0.000694	0.045260	-0.015328	0.9878
D(FDR)	-0.005246	0.018255	-0.287365	0.7750
RESID(-1)	-0.194196	0.137385	-1.413522	0.1633
RESID(-2)	0.126739	0.140767	0.900344	0.3720
R-squared	0.059152	Mean dependent var		2.70E-18
Adjusted R-squared	-0.029607	S.D. dependent var		0.159781
S.E. of regression	0.162129	Akaike info criterion		-0.704705
Sum squared resid	1.393147	Schwarz criterion		-0.493430
Log likelihood	26.78881	Hannan-Quinn criter.		-0.622232
F-statistic	0.666429	Durbin-Watson stat		1.967619
Prob(F-statistic)	0.650535			

Setelah dilakukan perbaikan menggunakan rumus first different (D) Probabilitas Chi-Square(2) dari hasil Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test diperoleh $0,1746 > 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwasanya pada riset ini tidak terjadinya autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.5.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.257110	Prob. F(3,56)	0.8559
Obs*R-squared	0.815198	Prob. Chi-Square(3)	0.8458
Scaled explained SS	0.636386	Prob. Chi-Square(3)	0.8881

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 09/10/21 Time: 01:26

Sample: 2016M01 2020M12

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.245315	0.899606	0.272691	0.7861
NPF	0.012749	0.038403	0.331982	0.7411
CAR	-0.002450	0.017572	-0.139448	0.8896
FDR	-0.001046	0.007417	-0.140956	0.8884
R-squared	0.013587	Mean dependent var		0.168516
Adjusted R-squared	-0.039257	S.D. dependent var		0.112294
S.E. of regression	0.114477	Akaike info criterion		-1.432548
Sum squared resid	0.733877	Schwarz criterion		-1.292925
Log likelihood	46.97644	Hannan-Quinn criter.		-1.377934
F-statistic	0.257110	Durbin-Watson stat		1.228745
Prob(F-statistic)	0.855950			

Berdasarkan nilai Probabilitas melalui uji *glesjer* pada tabel diatas semua angka hasil menunjukkan nilai $> 0,05$ maka

dapat dijelaskan bahwa pada riset ini tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X1), CAR (X2), FDR (X3) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.132750	1.642978	0.689449	0.4934
NPF	-0.286350	0.070136	-4.082767	0.0001
CAR	0.055683	0.032092	1.735098	0.0882
FDR	0.002662	0.013547	0.196477	0.8449
R-squared	0.746427	Mean dependent var		1.178500
Adjusted R-squared	0.732842	S.D. dependent var		0.404495
S.E. of regression	0.209073	Akaike info criterion		-0.227930
Sum squared resid	2.447836	Schwarz criterion		-0.088307
Log likelihood	10.83789	Hannan-Quinn criter.		-0.173315
F-statistic	54.94779	Durbin-Watson stat		0.619623
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi dari hasil Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 1,13 - 0,28$

$\ln(\text{NPF}) + 0,05 \ln(\text{CAR}) + 0,00 \ln(\text{FDR})$,dan dapat disimpulkan bahwa:

1. $\alpha = 1,13$. Artinya apabila NPF, CAR, dan FDR sebesar 0, maka ROA sebesar 1,13 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5%
2. $\beta_1 = -0,28$. Artinya dengan asumsi CAR dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,28%. Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.
3. $\beta_2 = 0,05$. Artinya dengan asumsi NPF dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan CAR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,05%. Pada penelitian ini, CAR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.
4. $\beta_3 = 0,00$. Artinya dengan asumsi NPF dan CAR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan FDR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,00%. Pada penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.

2. Uji Statistik F

Uji F merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F dapat dilihat pada nilai Prob(F-statistic).

Berdasarkan *output* EViews secara simultan pengaruh dari ketiga variabel NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas,

Nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,00. Ini berarti nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Uji Statistik t

Uji statistik t ialah uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai prob-value $< 0,05$ maka variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil uji model regresi terpilih diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat dua variabel independen yang memiliki pengaruh secara signifikan yaitu :

1. Prob. NPF = $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Prob. CAR = $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas..
3. Prob. FDR = $0,84 > 0,05$. Ini berarti FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai penilai terhadap kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan sebesar

0,73 atau sebesar 73%. Hal ini berarti bahwa variabel NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Non Performing Financing (NPF) dalam bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. Jadi semakin tinggi nilai NPF (diatas 5%) maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

NPF mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka akan dapat menurunkan profitabilitas bank umum syariah. Sebaliknya, semakin rendah rasio NPF yang

dimiliki bank umum syariah maka akan dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengungkapkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya upaya bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal tersebut dapat memberikan resiko yang besar atau kerugian. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Crystha Armereo (2015) yang mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 > 0,05$. Artinya FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi nilai FDR melebihi sebesar 78% - 92% dan batas maksimum 94% sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015. Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan menggunakan analisis regresi linier sebagai teknik analisis data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.
2. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$.
3. Variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 > 0,05$.
4. Secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria Bagus Rachmat, and Euis Komariah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015” 2, no. 1 (2017).
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Sleman : Deepublish.
- Apriani Simatupang, dan Denis Franzlay. “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 4, no. 2 (2016).
- Abdullah, M Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Pers.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga : LP2M-Press.
- Brigham, E. F. (1983). *Fundamentals of Financial Management* (S. Holt (ed.); Third Edit). The Dryden Press.
- Crystha Armereo. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 06, no. 01 (2015).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Edy Suprianto, Hendri Setiawan, and Dedi Rusdi. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 8, no. 2 (2020).
- Endang Fitriana, Hening Fitriana. “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah

Di BEI' 5, no. April (2016).

Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Fitri Zulfiah, Joni Susilowidodo. "Pengaruh inflasi, BI rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012" 2, no. 3 (2014).

Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hakiim, Ningsukma. "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia" 1, no. 1 (2016).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.

Keuangan, O. J. (2019). Statistik Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 5.

Latumaerissa, Julius R. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba empat.

Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018)

Mishkin, Frederic S. 2011. Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar keuangan. Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.

- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, and Anwar. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019)
- Mumtaz, F. (2017). *Kupas Tuntas Metode Penelitian*. Jogjakarta : Pustaka Diantara.
- Nurul Rahmi, and Ratna Anggraini. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013).
- Riyanto, B. (1998). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPF.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Asset and Liability Management*, edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Managemant: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saebani, B. A. B. A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Pustaka Setia.
- Stephens, M., 1974. Edf statistics for goodness of t and some comparisons. *Journal of the American Statistical Association* 69, 730-737.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Toufan Aldian Syah. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2018).

Vista Qonita Qotrun Nuha, and Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018).

Yulianto, N. A. B., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press.

www.ojk.go.id

L

A

M

P

I

R

A

N

PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

Fira Prasilia Dwintama¹, Satrio Ramadhan², Iman Fauqa Darajat³, Nurul Hak⁴, Kustin Hartini⁵

IAIN Bengkulu

fira3385@gmail.com¹, rioramadhan319@gmail.com²,
imanfauqa17@gmail.com³, nurulhak@iainbengkulu.ac.id⁴,
kustinhartini@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPF, CAR, FDR on Profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia, with the research sample using the saturated sample method and the data used are NPF, CAR, FDR, and ROA data for Islamic commercial banks for the 2016-2020 period, taken from the official website of the Financial Services Authority, with multiple linear regression analysis as a data analysis technique. Based on the results of the study proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.28 and a significant value of 0.00. CAR has no significant effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.05 and a significant value of 0.08. FDR has no significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.00 and a significant value of 0.84. With a Prob (F-statistic) value of 0.00, simultaneously NPF, CAR, and FDR have a significant effect on profitability.

Keywords: *influence, non performing financing, capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, profitability*

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dan menyalurkan dana, serta penyediaan jasa. Lembaga keuangan dalam menguji performa keuangan pada suatu bank yaitu dengan memerhatikan keuntungannya. Indeks dalam pengukuran profitabilitas ini

menggunakan ROA. Return On Asset adalah rasio dalam menunjukkan potensi bank untuk mengelola dana investasi pada semua aktiva yang menciptakan profitabilitas. Return On Asset menunjukkan kinerja bank dalam mengatur keuangan yang akan memperoleh laba atau profit.

NPF (*Non Performing Financing*) adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaannya karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi. NPF pada penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019) mengemukakan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurul Rahmi, Ratna Anggraini (2013) yang mengemukakan adanya pengaruh yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio itu sendiri adalah rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berguna untuk menyediakan dana keperluan usaha menerima risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank. Jika nilai CAR dari bank semakin tinggi maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Pada kenyataannya, perusahaan bertujuan mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. CAR pada penelitian Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo (2016) mengemukakan adanya pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018) mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Financing To Deposit Ratio merupakan rasio keseluruhan total pembiayaan yang dialokasikan bank terhadap dana yang diperoleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas

bank yang bersangkutan. FDR pada penelitian Slamet Riyadi, Agung Yulianto (2014) mengemukakan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, SE, M.Si, Agus Suprijanto, SE, MM. Mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.
Kondisi Rasio ROA, NPF, CAR, FDR
pada Bank Umum Syariah

Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
2016	0,63%	4,42%	16,63%	85,99%
2017	0,63%	4,76%	17,91%	79,61%
2018	1,28%	3,26%	20,39%	78,53%
2019	1,73%	3,23%	20,59%	77,91%
2020	1,51%	3,31%	20,52%	78,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Tahun 2017 ketahun 2018 saat Return On Asset (ROA) naik 0,63% ke 1,28%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 17,91% ke 20,39%. Tahun 2019 ketahun 2020 saat Return On Asset (ROA) turun 1,73% ke 1,51%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 20,59% ke 20,52%. Untuk rasio NPF dan FDR terjadi kenaikan pada tahun 2019-2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menggunakan metode sampel jenuh, dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Equity (ROE)* , *Return on Investment (ROI)*, atau *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA daripada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat.

Rasio *Return on Assets* adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA yang semakin tinggi, menunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset.

Non Performing Financing

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.

Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih. Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah

ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5%. Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio merupakan kesanggupan bank dalam menutupi akibat kerugian dari kegiatan operasionalnya, dan kesanggupan bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. CAR dipakai untuk menutupi aktiva sebagai risiko dari kerugian yang terjadi.

Capital Adequacy Ratio mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank agar bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan aktivitas operasionalnya. Dendawijaya (2009).

BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, menegaskan bahwa bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (Atmr) terhitung sejak akhir Desember 2001. Nilai CAR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Financing to Deposit Ratio

FDR merupakan rasio semua total pembiayaan yang di alokasikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka menunjukkan tanda bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang

bersangkutan. Menurunnya tingkat likuidasi bisa menyebabkan dampak terhadap naiknya profitabilitas.

Standar dari FDR menurut peraturan Bank Indonesia yaitu 80% - 100%. FDR dipakai untuk menilai kesanggupan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang dikeluarkan. Nilai FDR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100 \%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditunjukkan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program EViews.

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA. Rasio ROA bisa dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Termasuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPF, CAR, dan FDR.

Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} \times 100 \%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri} \times 100 \%}{\text{Atmr}}$$

Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Persamaan regresi dapat ditulis dengan:

$$\text{In}(\text{ROA}) = \alpha + \beta_1 \text{In}(\text{NPF}) + \beta_2 \text{In}(\text{CAR}) + \beta_3 \text{In}(\text{FDR})$$

Keterangan :

In(Roa) = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 In(NPF) = Koefisien regresi NPF

β_2 In(CAR) = Koefisien regresi CAR

β_3 In(FDR) = Koefisien regresi FDR

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2016 - 2020. Sampel penelitian menggunakan metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk mendapatkan data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya.

Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) per bulan dari tahun 2016 - 2020. Data yang dipakai yaitu data NPF, CAR, FDR dan ROA Bank Umum Syariah, yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

Tabel 2. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
2	PT. Mandiri Syariah	1999
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	2004
4	PT. Bank Aceh Syariah	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2009
8	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010

10	PT. Bank BNI Syariah	2010
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank BTPN Syariah	2014
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X1), CAR (X2), FDR (X3) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.132750	1.642978	0.689449	0.4934
NPF	-0.286350	0.070136	-4.082767	0.0001
CAR	0.055683	0.032092	1.735098	0.0882
FDR	0.002662	0.013547	0.196477	0.8449
R-squared	0.746427	Mean dependent var		1.178500
Adjusted R-squared	0.732842	S.D. dependent var		0.404495
S.E. of regression	0.209073	Akaike info criterion		-0.227930
Sum squared resid	2.447836	Schwarz criterion		-0.088307
Log likelihood	10.83789	Hannan-Quinn criter.		-0.173315
F-statistic	54.94779	Durbin-Watson stat		0.619623
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi dari hasil Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 1,13 - 0,28 \ln(\text{NPF}) + 0,05 \ln(\text{CAR}) + 0,00 \ln(\text{FDR})$, dan dapat disimpulkan bahwa:

- $\alpha = 1,13$. Artinya apabila NPF, CAR, dan FDR sebesar 0, maka ROA sebesar 1,13 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5%

6. $\beta_1 = -0,28$. Artinya dengan asumsi CAR dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,28%. Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.
7. $\beta_2 = 0,05$. Artinya dengan asumsi NPF dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan CAR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,05%. Pada penelitian ini, CAR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.
8. $\beta_3 = 0,00$. Artinya dengan asumsi NPF dan CAR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan FDR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,00%. Pada penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan 0,73 atau sebesar 73%. Ini berarti bahwa variabel NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,00. Ini berarti bahwa nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Prob. NPF = 0,00 < 0,05. Ini berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. CAR = 0,08 > 0,05. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. FDR = 0,84 > 0,05. Ini berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Uji Statistik F

Uji F adalah uji statistik dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F bisa dilihat dari nilai Prob(F-statistic). Berdasarkan *output* EViews secara simultan pengaruh dari ketiga variabel NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,00 (lebih kecil dari alpha 0,05) ini

berarti secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dari analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

NPF (*Non Performing Financing*) pada bank syariah memakai prinsip pembiayaan. NPF yaitu tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank. NPF merupakan total pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Menurut aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5%. Jadi jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5%) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

NPF memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka bisa menurunkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Dan sebaliknya, jika semakin rendah rasio NPF yang dimiliki oleh bank umum syariah maka bisa meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapat bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya usaha bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah dalam mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal itu bisa memberikan resiko yang tinggi atau kerugian. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Crystha

Armereo (2015) yang mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 > 0,05$. Ini berarti FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Rasio FDR dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa Nilai FDR yang semakin tinggi melebihi 78% - 92% dan batas maksimum 94%. Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 < 0,05$. Secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015" 2, no. 1 (2017): 17–34.
- Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" 28, no. 1 (2017).
- Anam, Moh Khoirul, dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri" 1, no. 2 (2019): 99–118.
- Andrianto, dan M Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Apriani Simatupang, dan Denis Franzlay. "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 4, no. 2 (2016): 466–485.
- Ariyani, Desi. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2010).
- Bambang Agus Pramuka. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah" 7 No. 1 (2010): 63–79.
- Crystha Armereo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 06, no. 01 (2015).
- Edhi Satriyo Wibowo, dan Muhammad Syaichu. "Analisis

- Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” 2 (2013): 1–10.
- Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo. “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI” 5, no. April (2016): 1–16.
- Fajriah, Yana, dan Edy Jumady. “Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6 (2021): 233–248.
- Fathya Khaira Ummah, dan Edy Suprpto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia” 3, no. 2 (2015): 1–24.
- Fitra Rizal. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” 1, No. 1 (2016): 179–196.
- Hakiim, Ningsukma. “Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia” 1, no. 1 (2016): 60–74.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lemiyana, dan Erdah Litriani. “Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah.” *I-Economics* 2, no. 1 (2016): 31–49.
- Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 2, no. 1 (2018): 1–18.
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank

Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019): 1–10.

Nuha, Vista Qonitah Qotrun, dan Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018): 168–182.

Okyviandi Putra Erlangga, dan Imron Mawardi. “Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014” (2015): 561–574.

Pertiwi, Annisa Dharma, dan Sri Abidah Suryaningsi. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah” 1 (2018): 172–182.

Rahman, Aulia Fuad. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).

Rahmi, Nurul, dan Ratna Anggraini. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013): 171–187.

Rr. Nadia Arini Haq. “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” 1v, no. November (2015): 107–124.

Sarida Sirait, S.E., M.Si, dan Santi Panjaitan. “Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah” 1 (2018): 76–82.

Slamet Riyadi, Agung Yulianto. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 3, no. 4 (2014): 466–474.

Sudarsono, Heri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 8 (2017): 175–203.

Syah, Toufan Aldian. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2018): 133–153.

Tri Wahyuningsih, M.Si Abrar Oemar,SE, dan MM Agus Suprijanto,SE. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan GWM Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015” (2015).

Ulin Nuha Aji Setiawan, dan Astiwi Indriani. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening” 5, no. 2009 (2016): 1–11.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Satrio Nasution
: 1711140116
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Metode - Konsep - Uraian Awal Data - Teori	<u>pendulu</u> ✓

Bengkulu, 07-05-2021
Penguji I/II

A. L. S. Sumantri, Ph.D
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Latrop Karamella
: 1711190116
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	7/9-2021	format penulisan laporan tugas akhir - waktu penelitian	- halaman (no) - jumlah hal. min 60 - Daftar pustaka min. 25 - Daftar isi - footnote dicantumkan dengan pedoman

Bengkulu, 07-09-2021
Penguji (1)

Yusuf Anisandy MPM
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Iman Fauqa Darajat
 NIM : 1711140132
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Anggota : 1. Fira Prasita Husniana (NIM: 1711140101)
 2. Sabrio Ramadhani (NIM: 1711140116)
 (maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas
 (Studi Kasus Pada BNI Syariah ke Bengkulu)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: tambahkan penelitian terdahulu
sebelum mulai penelitian.

Bengkulu, 11 Februari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Kuntia Hartini, M.M.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....

.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

M. S. geahkan
 Kai. B. / Mahasinin

Bengkulu, 11 Februari 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Iman Fauqa Darajat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0319/In.11/ F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.
NIDN. : 2002038102
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

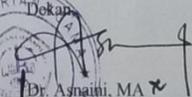
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Fira Prasilia Dwintama
NIM : 1711140101
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Iman Fauqa Darajat
NIM : 1711140132
Program Studi : Perbankan Syariah
3. N A M A : Satrio Ramadhan
NIM : 1711140116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah KC. Bengkulu)**
Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 25 Februari 2021


Dekan
Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



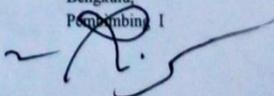
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Fira Prasilia Dwintama/1711140101/Perbankan Syariah
Satrio Ramadhan/1711140116/ Perbankan Syariah
Iman Fauqa Darajat/1711140132/ Perbankan Syariah
Judul Jurnal : Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.		Jantra	all.	K.
2.		Front jurnal	all.	K.
3.		Abstrak	all	K
4.		Ulasan	all	K.
5.		Konsep	all.	K.

Bengkulu,
Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 19660619195031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Fira Prasilia Dwintama/1711140101/Perbankan Syariah
Satrio Ramadhan/1711140116/ Perbankan Syariah
Iman Fauqa Darajat/1711140132/ Perbankan Syariah
Judul Jurnal : Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2021	Membuat proposal untuk jurnal	Sesuaikan proposal untuk TA jurnal dengan pedoman penulisan yang sudah diberikan.	
2.	04-02-2021	Proposal jurnal	Tambahkan referensi dari jurnal.	
3.	15-02-2021	Proposal jurnal	Perbanyak literatur riviwe dan landasan teori.	
4.	19-03-2021	Acc proposal	Silahkan langsung proses data penelitian.	
5.	16-04-2021	Cek hasil data penelitian	Analisis data dan pembahasan harus lebih rinci lagi.	
6.	23-04-2021	Cek hasil data penelitian	Lampirkan data yang diambil dari website OJK dan proses pengambilan data di eviews. Dan buat lengkap proposal dari awal hingga akhir.	
7.	30-04-2021	Cek hasil data penelitian	Tambahkan lagi analisa pembahasannya dan gunakan penelitian terdahulu yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

8.	31-05-2021	Analisis dan pembahasan	Tambahkan analisis pada pembahasan.	
9.	07-06-2021	Bab I – V	Tambahkan 2 variabel yang mempengaruhi variabel profitabilitas.	
10.	30-06-2021	Cek bab I – V	Tambahkan kesimpulan dan saran, kemudian tuangkan ke dalam jurnal.	
11.	08-07-2021	Cek jurnal	Perbaiki kesimpulannya.	
12.	12-07-2021	Acc jurnal	Silahkan dilanjutkan ke pembimbing 1.	

Bengkulu, 19 Juli 2021

Pembimbing II

Kustin Hartini, MM.
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paggar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0055/SKBP-FEBI/07/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Satrio Ramadhan
NIM : 1711140116
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal
Judul Tugas Akhir :
Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Satrio Ramadhan :
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 23 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Tinggi Badan : 173 cm
6. Berat Badan : 60 Kg
7. Alamat : Jl. Halmahera, rt. 03, Kel. Surabaya, Kota Bengkulu, 38119
8. Headphone : 082180258198
9. Status : Belum Menikah
10. Email : rioramadhan319@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : MIN 1 Kota Bengkulu
2. SMP : SMP N 09 Kota Bengkulu
3. SMA : SMK N 02 Kota Bengkulu

C. PENGALAMAN

- Praktek Kerja Lapangan
 1. PKL/Magang Bank Syariah Mandiri Kc Bengkulu

D. SERTIFIKAT

1. Sertifikat Job Seekers Workshop (2018)
2. Sertifikat KPU Provinsi Bengkulu Pemilu Gubernur (2020)
3. Sertifikat Lomba Stoclab (KSPM) GIS BEI IAIN BENGKULU (2019)

**JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI
ISLAM (JAM-EKIS)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sido Mulyo, Gading Cempaka Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. 025/JAM-EKIS/F.E-UMB/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu menerangkan bahwa saudara/i:

Nama : 1. Fira Prasilia Dwintama
2. Satrio Ramadhan
3. Iman Fauqa Darajat
4. Dr. Nurul Hak, M.A
5. Kustin Hartini.,M.M

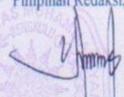
Judul Artikel: **Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020**

Artikel yang dikirim sudah diterima dan sedang dalam proses untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Volume 4 Nomor 02 Juli 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,



Yusmaniaru, SE, MM
NIDN. 0225057501